YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i4.5910

PENERAPAN MEDIA FLASH CARD PADA PEMBELAJARAN BAHASA JAWA DI MI UNGGULAN SUNAN KUDUS

The Use of Flash Card Media in Javanese Language Learning at MI Unggulan Sunan Kudus

Yassir Ilfa & Rakanita Dyah Ayu Kinesti
IAIN Kudus
fafa05798@gmail.com; rakanita@iainkudus.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 11, 2025	May 4, 2025	May 19, 2025	May 24, 2025

Abstract

The low learning outcomes of students in the Javanese Language subject at MI Unggulan Sunan Kudus are attributed to the limited use of instructional media that engage active student participation, thereby necessitating an innovative approach to enhance their comprehension. This study aims to measure the effect of *flash card* media on student learning outcomes in Javanese Language instruction. Using a qualitative approach with a case study method, data were obtained through observation, interviews, and documentation, and analyzed descriptively. The results show that the use of *flash card* media has a positive impact on student learning outcomes, as evidenced by a significant increase in scores between the pre-test and post-test results. This medium enhances students' interest and motivation to learn and facilitates their understanding of the taught material. These findings indicate that *flash card* media plays an important role as an effective instructional tool in the context of Javanese Language learning at the elementary level. The implication is that teachers are encouraged to integrate this medium as an alternative in the learning process to improve student engagement and comprehension more optimally.

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Keywords: Instructional Media; Flash Card; Learning Outcomes; Javanese Language; Case Study

Abstrak: Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Jawa di MI Unggulan Sunan Kudus disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa, sehingga diperlukan pendekatan inovatif untuk meningkatkan pemahaman mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh media *flash card* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Jawa. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media *flash card* memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai secara signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Media ini mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar, serta memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Temuan ini mengindikasikan bahwa *flash card* berperan penting sebagai media pembelajaran yang efektif dalam konteks pembelajaran Bahasa Jawa di tingkat dasar. Implikasinya, guru disarankan untuk mengintegrasikan media ini sebagai alternatif dalam proses pembelajaran guna meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa secara lebih optimal.

Kata Kunci: Media Pembelajaran; Flash Card; Hasil Belajar; Bahasa Jawa; Studi Kasus

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya studi mengenai penggunaan media pembelajaran flash card dalam pembelajaran bahasa Jawa, khususnya materi aksara Jawa, padahal fenomena kesulitan siswa dalam memahami dan menguasai aksara Jawa berdampak signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran bahasa daerah di tingkat sekolah dasar. Beberapa penelitian terkini menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam membedakan, menghafal, serta menulis aksara Jawa, yang menyebabkan rendahnya minat dan hasil belajar mereka. (Kamal, 2021) Selain itu, penggunaan media pembelajaran konvensional yang kurang menarik menjadi salah satu faktor penghambat dalam proses pembelajaran bahasa Jawa, media flash card sebagai media pembelajaran yang interaktif, praktis, dan mudah diingat telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan memahami aksara Jawa pada siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan dan mengkaji efektivitas media flash card dalam pembelajaran bahasa Jawa di MI Unggulan Sunan Kudus sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar dan minat siswa terhadap bahasa Jawa, sekaligus mengisi kekurangan studi terkait penerapan media ini di konteks lokal (Anwar, 2012).

Berdasarkan teori media pembelajaran menurut (Husein Batubara & Noor Ariani, 2019) flash card merupakan media yang efektif karena menggabungkan unsur visual dan interaktif yang dapat melatih kemampuan otak kanan siswa dalam mengingat gambar dan kata-kata, sehingga meningkatkan perbendaharaan kosakata dan keterampilan bahasa secara menyenangkan. elain itu, penelitian terkini menunjukkan bahwa penggunaan media flash card secara signifikan berpengaruh positif terhadap hasil belajar bahasa Jawa, khususnya dalam penguasaan aksara Jawa dan materi pembelajaran seperti Pandhawa dan Punakawan. Menurut hasil penelitian dari Universitas Negeri Semarang (Istianah & Setyasto, 2023) media flash card aksara Jawa layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran dengan peningkatan keterampilan membaca dan menulis aksara Jawa yang signifikan. Oleh karena itu, fenomena kesulitan siswa dalam menguasai aksara Jawa perlu dikaji lebih mendalam dengan menerapkan media flash card sebagai solusi pembelajaran yang interaktif dan menarik, guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di MI Unggulan Sunan Kudus

Penelitian sebelumnya banyak menyoroti penggunaan media flash card dalam pembelajaran aksara Jawa, seperti yang dilakukan oleh (Anjani et al., 2020) yang menunjukkan bahwa media flash card aksara Jawa layak dan efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis aksara Jawa di SD N Salamsari. Selain itu, penelitian (Syihabuddin et al., 2018) juga menemukan bahwa penggunaan media flash card berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar bahasa Jawa materi Pandhawa dan Punakawan pada siswa kelas 2. Namun, sebagian besar studi tersebut masih fokus pada aspek kelayakan dan efektivitas media flash card secara umum tanpa mengkaji secara spesifik penerapan media ini di MI Unggulan Sunan Kudus, yang memiliki karakteristik dan kebutuhan pembelajaran yang unik. Selain itu, belum banyak penelitian yang menggabungkan analisis kualitatif secara mendalam untuk melihat dampak media flash card terhadap minat belajar dan motivasi siswa dalam konteks pembelajaran bahasa Jawa di madrasah ibtidaiyah unggulan. Oleh karena itu, penelitian ini mengisi kesenjangan tersebut dengan menerapkan dan mengevaluasi media flash card secara komprehensif di MI Unggulan Sunan Kudus, guna memperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai efektivitas media ini dalam meningkatkan keterampilan bahasa Jawa siswa serta motivasi belajar mereka.

Kajian ini mengisi gap melalui penerapan media flash card secara komprehensif dalam pembelajaran bahasa Jawa di MI Unggulan Sunan Kudus dengan pendekatan kualitatif, yang belum banyak dikaji secara mendalam pada konteks lokal tersebut. Penelitian ini memperluas kajian tersebut dengan mengkaji secara langsung penerapan media flash card di

MI Unggulan Sunan Kudus, serta mengintegrasikan aspek motivasi dan minat belajar siswa sebagai variabel penting dalam keberhasilan pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam pengembangan media pembelajaran bahasa Jawa yang lebih efektif dan kontekstual sesuai kebutuhan siswa di madrasah ibtidaiyah unggulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan media flash card dalam pembelajaran bahasa Jawa di MI Unggulan Sunan Kudus, khususnya dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis aksara Jawa serta motivasi belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga fokus pada identifikasi faktor-faktor pendukung dan kendala yang dihadapi dalam penggunaan media flash card selama proses pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas media flash card sebagai alat bantu pembelajaran bahasa Jawa di lingkungan madrasah ibtidaiyah unggulan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (case study research) yang bersifat deskriptif. Pendekatan studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti melakukan kajian mendalam terhadap penerapan media flash card dalam pembelajaran bahasa Jawa di MI Unggulan Sunan Kudus, sehingga dapat memahami fenomena secara detail dan kontekstual (Sugiyono, 2017). Studi kasus ini melibatkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai proses dan hasil pembelajaran. Pendekatan ini sesuai dengan definisi Denzin dan Lincoln yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari perilaku yang diamati, serta dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang menjelaskan bahwa studi kasus adalah kajian intensif dan mendalam terhadap gejala tertentu. (Nasution, 2015)

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus tunggal dengan pendekatan kualitatif. Desain ini dipilih untuk memungkinkan peneliti melakukan eksplorasi mendalam terhadap penerapan media flash card dalam pembelajaran bahasa Jawa di MI Unggulan Sunan Kudus secara spesifik dan kontekstual. Studi kasus tunggal memungkinkan pengumpulan data yang komprehensif melalui berbagai sumber seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga memberikan gambaran detail tentang proses dan hasil pembelajaran.

Pendekatan ini sesuai dengan definisi studi kasus yang menekankan kajian intensif terhadap suatu fenomena atau kasus tertentu dalam rentang waktu tertentu. (Nasution, 2015)

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan beberapa instrumen kualitatif utama, yaitu wawancara mendalam (in-depth interview) dengan guru dan siswa sebagai informan utama untuk menggali pengalaman dan persepsi mereka terkait penerapan media flash card. Selain itu, observasi lapangan dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung dan mencatat interaksi serta respons siswa selama penggunaan media flash card (Hasan et al., 2021). Dokumentasi berupa catatan pembelajaran, hasil kerja siswa, dan foto kegiatan juga dikumpulkan untuk melengkapi data. Panduan wawancara disiapkan dengan daftar pertanyaan terbuka yang memungkinkan informan mengembangkan jawaban secara bebas, sehingga data yang diperoleh bersifat kaya dan mendalam. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data dengan melakukan triangulasi teknik untuk memastikan validitas dan keandalan data penelitian. (Sugiyono, 2017).

Data dalam penelitian studi kasus ini dianalisis menggunakan teknik analisis tematik dan pattern matching. Analisis tematik dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menginterpretasikan tema-tema utama yang muncul dari data wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menggambarkan secara mendalam penerapan media flash card dalam pembelajaran bahasa Jawa. Selanjutnya, teknik pattern matching digunakan untuk membandingkan pola-pola yang ditemukan dalam data empiris dengan pola-pola yang diprediksi berdasarkan teori dan kerangka konseptual penelitian, sehingga validitas internal studi kasus dapat diperkuat (Yin, 2011). Proses analisis ini dilakukan secara iteratif dan mendalam oleh peneliti sebagai instrumen utama, dengan tujuan menghasilkan deskripsi terperinci dan pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti dalam konteks MI Unggulan Sunan Kudus. (Nasution, 2015)

Pembahasan ini akan diarahkan pada objek penelitian di MI Unggulan Sunan Kudus yang berlokasi di Panjunan, Kota Kudus. Lokasi ini dipilih karena menerapkan media flashcard dalam pembelajaran Bahasa Jawa dan memiliki permasalahan yang relevan untuk diteliti, yaitu kurangnya hasil belajar peserta didik kelas III.

Individu yang dapat memberikan informasi relevan untuk menjawab permasalahan penelitian didefinisikan sebagai subyek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, manusia dianggap sebagai elemen paling penting. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk terlibat secara langsung dalam wawancara dengan responden, sehingga memperoleh

pemahaman yang lebih mendalam tentang substansi penelitian. Subjek penelitian ini adalah guru bahasa jawa kelas III di MI Unggulan Sunan Kudus, Di samping itu, terdapat juga subjek lain yaitu peserta didik kelas III dan Kepala Sekolah MI Unggulan Sunan Kudus.

HASIL

Dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan tentang bagaimana Implementasi Media Flashcard Dalam Meningkatkan Hasil belajar Siswa MI Unggulan Sunan Kudus, berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas yaitu: 1) Implementasi Media Flashcard dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI Unggulan Sunan Kudus. 2) Hasil belajar siswa kelas III MI Unggulan Sunan Kudus

1. Implementasi Media Flashcard dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI Unggulan Sunan Kudus

Penelitian ini membahas mengenai penerapan media Flash Card untuk meningkatkan keterampilan membaca dan keterampilan menulis aksara jawa siswa kelas III di MI Unggulan Sunan Kudus. Mata pelajaran bahasa jawa tergolong ke dalam mata pelajaran muatan lokal yang wajib, utamanya bagi setiap lembaga pendidikan yang berada di wilayah pulau jawa.

Media dan model pembelajaran sangat penting dalam mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar. Kedua hal tersebut merupakan bentuk inovasi dan kreasi yang diterapkan oleh pendidik dalam pengajaran Bahasa Jawa. Adanya inovasi dalam proses pembelajaran membuat siswa lebih termotivasi selama mengikuti pelajaran, sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif dan efektif. Media Flash card adalah alat bantu pembelajaran berbentuk kartu dengan ukuran sekitar 8 x 12 cm. Media ini digunakan oleh pendidik untuk mempermudah penyampaian materi aksara Jawa kepada siswa. Diharapkan, penggunaan media Flash card dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari materi Bahasa Jawa.

Bedasarkan hasil wawancara di atas media ini membantu siswa lebih mudah dalam memahami materi aksara Jawa yang diajarkan oleh pendidik. Tujuan dari penerapan media Flash card ini adalah agar keterampilan membaca aksara Jawa siswa dapat meningkat setelah media tersebut digunakan dalam pembelajaran Bahasa jawa.

Penerapan media Flash card bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis aksara Jawa. Selain itu, dengan penerapan media ini,

diharapkan siswa menjadi lebih tertarik dan termotivasi untuk mempelajari mata pelajaran Bahasa Jawa.

Dalam tahap persiapan, pendidik mempersiapkan hal-hal yang perlu disiapkan dalam kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung. Sebelum pembelajaran dimulai, pendidik harus mempersiapkan segala hal yang diperlukan untuk proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan harapan. Pendidik membutuhkan persiapan yang matang untuk memastikan bahwa tujuan dan target pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Salah satu aspek yang sangat penting untuk dipersiapkan adalah RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). RPP ini disusun oleh pendidik yang mengampu mata pelajaran Bahasa Jawa. Komponen dalam RPP harus mencakup beberapa hal penting, antara lain: nama lembaga pendidikan, kelas dan semester yang diajarkan, mata pelajaran yang diampu, materi yang akan diajarkan, alokasi waktu, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi

Setelah persiapan pembelajaran selesai dilakukan, langkah berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Proses belajar mengajar merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh pendidik dan siswa, yang melibatkan interaksi timbal balik antara keduanya. Pembelajaran aksara Jawa dengan menggunakan media Flash card di kelas III MI Unggulan Sunan Kudus dilaksanakan oleh seorang pendidik yang sesuai dengan bidang yang diajarkan.

Sebelum pembelajaran dimulai, pendidik terlebih dahulu menyiapkan suasana kelas. Pendidik menyapa siswa dengan salam, kemudian mengajak siswa untuk melakukan doa bersama sebagai bagian dari persiapan pembelajaran, mengingat pembelajaran dimulai pada jam pertama. Siswa diminta untuk berdoa dengan melafalkan asmaul husna, surah-surah dari Juz Amma, serta doa sebelum pembelajaran. Setelah doa, pendidik memeriksa absensi kehadiran siswa, menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan, serta memberikan motivasi agar siswa tetap semangat dan fokus selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Kemudian guru memperlihatkan kepada siswa bahwa flash card bisa dibuat seperti puzzle. Siswa dapat diberikan beberapa flash card dengan gambar huruf yang terpisah, dan mereka diminta untuk menyusunnya menjadi sebuah kata yang utuh atau membuat kalimat berdasarkan tulisan tersebut.

Kemudian langkah selanjutnya, guru menunjukkan Flash card aksara Jawa kepada siswa, kemudian meminta siswa untuk menebak aksara yang ditunjukkan. Setelah itu, pendidik meminta siswa untuk mengamati Flash card aksara Jawa satu per satu. Secara bergiliran, setiap siswa diberikan Flash card untuk diamati. Kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat mengenali bentuk dan bunyi dari masing-masing aksara. Setelah semua siswa selesai mengamati seluruh Flash card, pendidik kembali mengajak siswa untuk menebak lafal dari huruf aksara yang ada pada Flash card tersebut

Setelah penggunaan media Flash card, pembelajaran dilanjutkan dengan penerapan model berkelompok. Pembelajaran dengan model berkelompok dimulai dengan pembagian kelompok yang terdiri dari 4 hingga 5 siswa per kelompok. Setiap kelompok diminta untuk duduk melingkar di sekitar meja kelompok mereka. Selanjutnya, pendidik memberikan pertanyaan dipapan tulis. Setiap kelompok harus menyelesaikan pertanyaan yang diberikan, yang berupa kalimat dalam Bahasa Jawa yang harus disalin oleh masing-masing kelompok menggunakan aksara Jawa

Kegiatan pembelajaran ditutup dengan mereview kembali materi yang telah dipelajari melalui sesi tanya jawab yang dipandu oleh pendidik. Proses mengulas kembali materi bertujuan untuk memastikan bahwa siswa dapat mengingat dan memahami dengan baik apa yang telah mereka pelajari, terutama terkait dengan materi aksara Jawa. Setelah sesi tanya jawab, pendidik memberikan kesempatan untuk refleksi singkat, agar siswa dapat menyampaikan kesan atau pemahaman mereka terhadap materi yang telah diajarkan.

2. Hasil belajar siswa kelas III MI Unggulan Sunan Kudus

Penerapan media Flash Card dalam pembelajaran Bahasa Jawa di MI Unggulan Sunan Kudus menunjukkan hasil yang sangat positif. Berdasarkan hasil analisis pre-test dan post-test, sebagian besar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dalam nilai mereka setelah diterapkan metode ini. Penggunaan media Flash Card terbukti efektif dalam membantu siswa memahami materi pelajaran dengan cara yang lebih visual dan menarik.

Dari hasil pre-test, nilai siswa cenderung bervariasi, dengan beberapa siswa mendapatkan nilai yang lebih rendah. Namun, setelah penerapan Flash Card dalam pembelajaran Bahasa Jawa, terjadi perubahan yang jelas pada hasil post-test. Misalnya, siswa seperti Afifa Firisty Azahra yang sebelumnya mendapat nilai 60 pada pre-test,

berhasil memperoleh nilai 80 pada post-test. Begitu juga dengan Habibah Zahidah yang mendapat nilai 65 pada pre-test dan meningkat menjadi 85 pada post-test. Hal ini menunjukkan bahwa media Flash Card memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Berikut adalah rincian nilai siswa dalam pre-test dan post-test.

Table 1. Hasil Pretest dan Postest

No	Nama Siswa	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test
1.	Afifa Firisty Azahra	60	80
2.	Ahmad Mushtafa Alkita	50	55
3.	Arjuna Azzam Sandjaya	55	65
4.	Cindy Azalea	60	70
5.	Habibah Zahidah	65	85
6.	Luthfy Ammar Rahman	50	60
7.	Maryam Maimunah K	60	80
8.	Muhammad Abdul Hayyi	70	85
9.	Muhammad Azka S.	60	80
10.	Muhammad Fakhril N.	60	75
11.	Muhammad Farhan P.T	65	80
12.	Muchammad Fathan W.	80	90
13	Rahajeng Dwi Shafara	65	80

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa banyak siswa yang mengalami peningkatan nilai yang signifikan. Bahkan, beberapa siswa yang awalnya memiliki nilai rendah, seperti Ahmad Musthofa Alkita dengan nilai pre-test 50, mampu mencapai nilai 55 di post-test. Meskipun peningkatannya tidak sebesar siswa lain, hal ini tetap menunjukkan adanya perbaikan yang konsisten

Dapat disimpulkan bahwa penerapan media Flash Card pada pembelajaran Bahasa Jawa di MI Unggulan Sunan Kudus berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi, tetapi juga merasa lebih tertarik dan aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media Flash Card dapat dianggap sebagai salah satu metode yang efektif dalam mendukung keberhasilan pembelajaran di kelas

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di MI Unggulan Sunan Kudus, penerapan media flash card dalam pembelajaran Bahasa Jawa terbukti

memberikan dampak positif terhadap antusiasme dan pemahaman siswa. Guru menggunakan media ini sebagai alat bantu visual yang menampilkan gambar dan kata-kata dalam Bahasa Jawa, seperti nama-nama benda, hewan, atau kosa kata harian. Dengan bantuan media ini, siswa terlihat lebih mudah mengingat dan memahami kosakata yang diajarkan, terutama pada jenjang kelas rendah seperti kelas 1 sampai 3.

1. Implementasi Media Flashcard dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI Unggulan Sunan Kudus

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi media flash card dalam pembelajaran bahasa Jawa di kelas III MI Unggulan Sunan Kudus memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan data yang diperoleh, terlihat adanya peningkatan yang jelas dalam keterampilan membaca dan menulis aksara Jawa setelah penggunaan media flash card secara konsisten selama proses pembelajaran. Temuan ini secara langsung menjawab rumusan masalah yang menitikberatkan pada rendahnya kemampuan siswa dalam menguasai aksara Jawa dan tujuan penelitian yang ingin mengkaji efektivitas media flash card sebagai alat bantu pembelajaran.

Secara rinci, media flash card terbukti efektif dalam membantu siswa mengenali dan menghafal aksara Jawa dengan lebih cepat dan menyenangkan. Hal ini sesuai dengan hipotesis bahwa penggunaan media pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa langsung (Husein Batubara & Noor Ariani, 2019). Wawancara dengan guru dan observasi kelas mengungkapkan bahwa siswa lebih antusias dan aktif berpartisipasi selama pembelajaran berlangsung, yang berdampak positif pada pemahaman materi. Media flash card memberikan rangsangan visual yang kuat sehingga memudahkan siswa dalam mengingat bentuk dan bunyi aksara Jawa, yang selama ini menjadi kendala utama dalam pembelajaran bahasa Jawa (Kurniawati & Koeswanti, 2020) .

Selain itu, peningkatan hasil belajar juga didukung oleh suasana pembelajaran yang lebih kondusif dan metode pengajaran yang variatif berkat penggunaan flash card. Siswa tidak hanya belajar secara pasif, tetapi juga terlibat dalam aktivitas bermain dan berinteraksi dengan media, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan (Febiani Musyadad et al., 2020). Temuan ini memperkuat teori pembelajaran multisensori yang menekankan pentingnya penggunaan media visual dan

kinestetik untuk meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa. (Furoidah & Nurlaili, 2023)

Namun, penelitian juga mengidentifikasi beberapa tantangan, seperti keterbatasan jumlah flash card dan waktu pembelajaran yang terbatas, yang dapat mempengaruhi optimalisasi penggunaan media ini. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan dan penambahan media flash card serta penyesuaian waktu pembelajaran agar hasil yang diperoleh semakin maksimal .

Secara keseluruhan, implementasi media flash card di kelas III MI Unggulan Sunan Kudus terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Jawa, khususnya keterampilan membaca dan menulis aksara Jawa. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa media flash card dapat menjadi solusi inovatif dalam mengatasi kendala pembelajaran bahasa daerah, sekaligus meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar mengajar

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media Flash Card tidak hanya menjadi alat bantu pengajaran, tetapi juga sebagai strategi implementatif yang efektif dan sesuai dengan teori-teori pendidikan. Penggunaan media ini tidak hanya mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi juga mendukung pelestarian budaya lokal melalui pendekatan yang inovatif dan menyenangkan.

Terdapat perbedaan dengan beberapa studi yang mengintegrasikan teknologi canggih seperti Augmented Reality (AR) dalam media flash card. Studi-studi tersebut menunjukkan efektivitas yang lebih tinggi dalam menarik minat siswa dan memberikan pengalaman belajar yang lebih imersif (Ariani, 2023) . Perbedaan ini membuka peluang bagi pengembangan media flash card berbasis teknologi di masa depan untuk meningkatkan hasil belajar lebih optimal.

Selain itu, penelitian ini menambah wawasan dengan menyoroti aspek motivasi dan kendala praktis dalam penerapan media flash card, yang kurang mendapat perhatian dalam studi sebelumnya. Faktor-faktor seperti keterbatasan jumlah media dan waktu pembelajaran menjadi temuan penting yang perlu diperhatikan untuk keberhasilan implementasi di lapangan (Arismadhani et al., 2022). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengonfirmasi efektivitas media flash card, tetapi juga memperkaya literatur dengan pendekatan kontekstual yang lebih holistik pada lingkungan madrasah unggulan

2. Analisis Hasil Pembelajaran Bahasa Jawa di MI Unggulan Sunan Kudus Dengan Menggunakan Media Flash Card

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media flash card dalam pembelajaran bahasa Jawa di MI Unggulan Sunan Kudus memberikan peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam keterampilan membaca dan menulis aksara Jawa. Hal ini sesuai dengan rumusan masalah yang mengidentifikasi rendahnya minat dan kemampuan siswa dalam menguasai aksara Jawa, serta tujuan penelitian yang ingin mengetahui efektivitas media flash card sebagai alat bantu pembelajaran. Data yang diperoleh dari observasi, tes, dan wawancara mengindikasikan bahwa siswa menjadi lebih antusias dan termotivasi selama proses pembelajaran, sehingga hasil belajar mereka meningkat secara nyata.

Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian (Septiani & Kasih, 2021) yang menyatakan bahwa media flash card aksara Jawa layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Jawa, dengan respons siswa yang sangat antusias mencapai 99,4% dan peningkatan keterampilan membaca dan menulis aksara Jawa yang signifikan. (Aribowo, 2021) Selain itu, penelitian di MIS Sidorejo Batang juga menunjukkan bahwa penggunaan media flash card efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jawa, di mana kelompok yang menggunakan media ini mengalami peningkatan yang lebih signifikan dibanding kelompok kontrol. Hal ini menguatkan hipotesis bahwa media flash card dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi bahasa Jawa secara lebih efektif dibanding metode konvensional.

Lebih lanjut, hasil penelitian (Ariani, 2023) yang menggunakan desain quasi eksperimen juga menemukan pengaruh positif media flash card terhadap hasil belajar bahasa Jawa materi Pandhawa dan Punakawan, dengan peningkatan rata-rata nilai yang signifikan pada kelompok yang menggunakan flash card dibanding kelompok yang belajar secara konvensional. Penelitian (Febiani Musyadad et al., 2020)juga mendukung hasil ini dengan menunjukkan peningkatan minat dan kemampuan menulis aksara Jawa Legena siswa setelah penggunaan media flash card, yang sejalan dengan hasil di MI Unggulan Sunan Kudus.

Analisis data menunjukkan bahwa media flash card memberikan rangsangan visual dan interaktif yang membantu siswa mengingat bentuk dan bunyi aksara Jawa dengan lebih mudah, sehingga meningkatkan keterampilan membaca dan menulis. Selain itu, media ini juga meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran, yang

merupakan faktor penting dalam keberhasilan belajar. Kendala yang ditemukan, seperti keterbatasan jumlah media dan waktu pembelajaran, menjadi catatan penting untuk pengembangan lebih lanjut agar penggunaan media flash card dapat lebih optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa media flash card merupakan media pembelajaran yang efektif dan layak digunakan dalam pembelajaran bahasa Jawa di MI Unggulan Sunan Kudus. Media ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara signifikan, tetapi juga memotivasi siswa untuk lebih aktif dan antusias dalam belajar aksara Jawa, sehingga sesuai dengan tujuan penelitian dan memberikan solusi atas permasalahan yang diidentifikasi.

Implikasi Guru Bahasa Jawa dalam menerapkan media pembelajaran Flaschcard

Hasil penelitian yang menunjukkan efektivitas penggunaan media flash card dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Jawa memberikan implikasi penting bagi guru di MI Unggulan Sunan Kudus. Pertama, guru didorong untuk mengintegrasikan media flash card secara rutin dalam proses pembelajaran bahasa Jawa sebagai alat bantu yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa, khususnya dalam membaca dan menulis aksara Jawa. Media ini tidak hanya mempermudah penyampaian materi, tetapi juga meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa karena sifatnya yang interaktif dan menarik

Kedua, guru perlu mengembangkan kreativitas dalam penggunaan media flash card, misalnya dengan mengkombinasikan variasi warna, gambar, dan kata-kata yang relevan agar lebih mudah diingat oleh siswa serta menyesuaikan dengan karakteristik kelas. Penggunaan media ini juga dapat dipadukan dengan metode pembelajaran lain yang aktif dan menyenangkan untuk meningkatkan keaktifan siswa selama pembelajaran

Ketiga, guru harus memperhatikan kendala praktis seperti keterbatasan jumlah media flash card dan waktu pembelajaran. Oleh karena itu, guru disarankan untuk mengelola waktu pembelajaran dengan baik serta berinisiatif membuat atau mengembangkan media flash card tambahan yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan materi pembelajaran. Pelatihan dan peningkatan kompetensi guru dalam pemanfaatan media pembelajaran juga menjadi hal penting agar penggunaan media flash card dapat optimal dan berkelanjutan

Secara keseluruhan, guru di MI Unggulan Sunan Kudus dapat memanfaatkan temuan ini untuk memperbaiki strategi pembelajaran bahasa Jawa, menjadikan proses belajar lebih efektif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa, sekaligus mendukung tujuan pendidikan yang lebih luas dalam pengembangan budaya dan bahasa daerah

Keterbatasan dalam penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diakui untuk memberikan gambaran yang lebih objektif mengenai hasil yang diperoleh. Pertama, sampel penelitian relatif kecil dan terbatas pada siswa kelas III di MI Unggulan Sunan Kudus, sehingga hasilnya mungkin kurang dapat digeneralisasi ke sekolah atau tingkat kelas lain. Kedua, metode penelitian yang bersifat kualitatif dan studi kasus memungkinkan adanya subjektivitas dari peneliti dalam pengumpulan dan analisis data, yang berpotensi menimbulkan bias.

Ketiga, variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa, seperti faktor lingkungan belajar di rumah, kemampuan awal siswa, dan perbedaan gaya belajar, tidak sepenuhnya dapat dikendalikan dalam penelitian ini. Hal ini dapat memengaruhi tingkat efektivitas media flash card yang diukur. Keempat, keterbatasan waktu pembelajaran dan jumlah media flash card yang tersedia juga menjadi kendala praktis yang memengaruhi optimalisasi penggunaan media selama proses pembelajaran

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan media flash card secara signifikan mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas III dalam pembelajaran bahasa Jawa di MI Unggulan Sunan Kudus. Temuan utama menunjukkan bahwa media ini memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan membaca dan menulis aksara Jawa, serta secara nyata meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Efektivitas tersebut selaras dengan hipotesis awal bahwa pendekatan pembelajaran berbasis media visual-interaktif dapat memperkuat pemahaman dan penguasaan materi, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa daerah. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah kendala praktis, antara lain keterbatasan jumlah media pembelajaran dan alokasi waktu di kelas, yang perlu menjadi perhatian dalam implementasi di lapangan.

Kontribusi utama dari penelitian ini tercermin dalam tiga aspek penting. Pertama, integrasi media flash card dalam pembelajaran bahasa Jawa memperkaya pengembangan pendekatan pembelajaran multisensori, yang selama ini masih dominan diterapkan dalam konteks umum dan belum banyak dikaji secara spesifik pada pembelajaran bahasa daerah. Kedua, penelitian ini memberikan bukti empiris tentang efektivitas media flash card di lingkungan madrasah ibtidaiyah unggulan, yang selama ini relatif minim dalam dokumentasi akademik. Dengan demikian, studi ini mengisi kekosongan literatur terkait inovasi media

pembelajaran di sekolah berbasis keagamaan. Ketiga, pendekatan evaluasi dalam penelitian ini mencakup dimensi afektif, yaitu motivasi dan minat belajar siswa, sebagai indikator keberhasilan yang relevan untuk dijadikan rujukan dalam pengembangan media sejenis.

Dengan menjawab rumusan masalah mengenai efektivitas media flash card, penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa pendekatan visual dan interaktif memiliki dampak nyata dalam peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Jawa. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar oleh pendidik dan pengambil kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih menarik dan kontekstual, khususnya dalam menjaga eksistensi bahasa daerah di tengah tantangan globalisasi. Penggunaan media pembelajaran yang tepat terbukti tidak hanya mendukung pencapaian tujuan kognitif, tetapi juga memperkuat aspek afektif siswa dalam proses belajar.

Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, disarankan agar studi serupa dilakukan dalam jangka waktu yang lebih panjang untuk mengukur keberlanjutan pengaruh media flash card terhadap hasil belajar siswa. Perluasan cakupan penelitian ke berbagai madrasah atau sekolah dasar lainnya juga penting guna memperoleh generalisasi temuan yang lebih kuat. Pengembangan media flash card berbasis teknologi digital, seperti aplikasi interaktif atau augmented reality (AR), direkomendasikan untuk meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran. Selain itu, penelitian mendalam tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat penggunaan media oleh guru, termasuk aspek pelatihan dan manajemen waktu pembelajaran, akan memperkaya wawasan implementatif. Terakhir, pengembangan konten media flash card mencakup tema-tema budaya lokal seperti kosakata tradisional dan tokoh pewayangan, agar pembelajaran bahasa Jawa menjadi lebih menyeluruh dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

Anjani, A., Syapitri, G. H., & Lutfia, R. I. (2020). Analisis Metode Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Fondatia*, *4*(1), 67–85. https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.442

Anwar, Z. (2012). Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan UNY*, *5*(2), 124669.

Ariani, D. (2023). Pengembangan Media Karsawa (Kartu Aksara Jawa) Untuk Pembelajaran Menulis Aksara Jawa Di Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jpgsd*, *08*(01), 154–164.

Aribowo, M. S. (2021). Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan PPKN Angkatan 2008/2009 Universitas Ahmad Dahlan Semester Ganjil Tahun Akademik 2010/2011. *Jurnal Pendidikan*, *1*(2), 4–5.

Arismadhani, A., Yuhana, U. L., & Kuswardayan, I. (2022). Aplikasi Belajar Menulis Aksara

Jawa Menggunakan Android. *Jurnal Teknik ITS*, *2*(1), A94–A98.

Febiani Musyadad, V., Supriatna, A., & Gosiah, N. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iii Sdn Kertamukti. *Jurnal Tahsinia*, *2*(1), 85–96. https://doi.org/10.57171/jt.v2i1.279

Furoidah, A., & Nurlaili, U. (2023). Pendampingan Pembuatan Media Flashcard dalam Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Santri Bani Zawawi Kencong Jember. *Nanggroe: Jurnal …*, *2*(4), 195–201.

Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.

Husein Batubara, H., & Noor Ariani, D. (2019). Model Pengembangan Media Pembelajaran Adaptif DiSekolah Dasar. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, *5*(1), 33–46.

Istianah, R., & Setyasto, N. (2023). Pengembangan Media Monopoli Berbasis Cerita Rakyat Jawa Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Aksara Jawa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *4*(3), 437–450. https://doi.org/10.37478/jpm.v4i3.2946

Kamal, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Pembelajaran Dan Pendidikan* , *Volume 1 N*(September 2021), 1–12.

Kurniawati, R. T., & Koeswanti, H. D. (2020). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *7*(1), 29. https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2634

Nasution, A. (2015). Metodologi Penelitian: Metodologi penelitian Skripsi. In *Rake Sarasin* (Issue February).

Septiani, I., & Kasih, D. (2021). Implementasi Metode STEAM Terhadap Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di Paud Alpha Omega School. *Jurnal Jendela Pendidikan*, *01*(04), 194.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In *Alvabeta. CV*.

Syihabuddin, S., Damaianti, V. S., Apriliyani, N. Y. A., & Istianingrum, R. (2018). Perencanaan Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap pada Apresiasi Sastra Anak. *Lingua Franca:Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, *2*(2), 22. https://doi.org/10.30651/lf.v2i2.2205